

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel *Self-Esteem* dengan Resiliensi pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpul data dan teknik analisis data yang digunakan. Adapun variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Variabel X : *Self-esteem*

Variabel Y : Resiliensi

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan.

1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi ketika menghadapi kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan.

Terdapat tujuh kemampuan dalam resiliensi, yaitu:

a. Regulasi emosi

Adapun indikator dari regulasi emosi adalah:

- 1) Mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi tekanan
- 2) Mampu menampilkan emosi yang wajar sesuai dengan keadaan

b. Kontrol Impuls

Adapun indikator dari kontrol impuls adalah:

- 1) Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari dalam diri
- 2) Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari orang-orang sekitar

c. Optimisme

Adapun indikator dari optimisme adalah:

- 1) Berpikir positif terhadap keadaan yang dihadapi saat ini
- 2) Berpikir positif akan keadaan yang akan dihadapi dalam masa depan

d. Analisis kausal

Adapun indikator dari analisis kausal adalah:

- 1) Mampu mengidentifikasi masalah
- 2) Mampu menggali akar suatu permasalahan
- 3) Mampu menemukan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Mampu menemukan akibat dari solusi permasalahan

e. Empati

Adapun indikator dari empati adalah:

- 1) Mampu merasakan yang dialami oleh orang lain
- 2) Yakin akan kemampuan sendiri untuk membantu kesulitan orang lain

f. *Self-efficacy*

Adapun indikator dari *self-efficacy* adalah:

- 1) Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tekanan
- 2) Yakin akan kemampuan diri untuk dapat sukses di masa depan

g. Pencapaian

Adapun indikator dari pencapaian adalah:

- 1) Berani menghadapi resiko dari situasi yang tidak menyenangkan
- 2) Mengambil aspek positif di dalam sebuah permasalahan yang sukar

2. *Self-esteem*

Self-esteem adalah penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Terdapat empat aspek dalam *self-esteem* individu. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Power* (kekuatan)

Adapun indikator dari *power* ini adalah:

- 1) Mampu mengontrol tingkah laku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Mampu mengatur tingkah laku
- 3) Dihormati orang lain
- 4) Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain

b. *Significance* (keberartian)

Adapun indikator dari *significance* ini adalah:

- 1) Menerima kepedulian dari orang lain
- 2) Menerima perhatian dari orang lain
- 3) Menerima afeksi dari orang lain
- 4) Menerima ekspresi cinta dari orang lain
- 5) Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri
- 6) Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan

c. *Virtue* (kebajikan)

Adapun indikator dari *virtue* ini adalah:

- 1) Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dihindari
- 2) Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dilakukan

d. *Competence* (kompetensi)

Adapun indikator dari *competence* ini adalah:

- 1) Mampu untuk sukses
- 2) Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan
- 3) Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar



D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mengambil remaja berusia 12-21 tahun yang tinggal di panti asuhan yang terdaftar di UPT Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru sebagai populasi.

Adapun jumlah keseluruhan populasi adalah 352 orang.

Tabel 3.1

Panti Asuhan di Lingkungan UPT Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru

No.	Nama Panti Asuhan	Jumlah Remaja
1.	PA. Muhammadiyah	31 orang
2.	PA. Putri Aisyiyah	34 orang
3.	PA. Amanah	60 orang
4.	PA. Muslimin Babussalam	24 orang
5.	PA. Ar-Rahim	36 orang
6.	PA. As-Shohwah	21 orang
7.	PA. An-Nisa	17 orang
8.	PA. Al-Fath	37 orang
9.	PA. Al-Istiqlal	47 orang
10.	PA. At-Thoibah	23 orang
11.	PA. Al-Hidayah	22 orang
Jumlah		352 orang

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Sampling Kuota*, yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2013). Sampel dipilih berdasarkan panti asuhan yang mempunyai remaja paling banyak dan paling sedikit. Maka kuota yang ditetapkan berjumlah 77 remaja.



3. Sampel

Berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang.

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Berkaitan dengan teknik penelitian, peneliti menggunakan dua macam skala, yaitu skala Resiliensi dan skala *Self-esteem*. Masing-masing item disediakan 4 kategori pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Responden diminta untuk memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Untuk skor favorabel adalah SS: 4, S:3, TS: 2, dan STS: 1. Sedangkan untuk skor unfavorabel adalah SS: 1, S: 2, TS: 3, dan STS: 4.

1. Skala Resiliensi

Untuk mengungkapkan resiliensi yang ada pada subjek dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan skala resiliensi yang berdasarkan kepada tujuh aspek kemampuan resiliensi yang dikemukakan Reivich dan Shatte (2002). Kemampuan resiliensi tersebut adalah regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, *self-efficacy*, dan pencapaian. Dengan demikian, skala resiliensi yang akan digunakan untuk *try out* terdiri dari 42 aitem, yang terdiri dari 22 pernyataan *favorable* dan 20 pernyataan *unfavorable*. Maka diperoleh *blue print* sebagai berikut.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Resiliensi (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	No. butir		Total
			F	UF	
1.	Regulasi Emosi	1. Mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi tekanan	6, 21	32, 42	6
		2. Mampu menampilkan emosi yang wajar sesuai dengan keadaan	10	20	
2.	Kontrol Impuls	1. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari dalam diri	7, 19	37	7
		2. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari orang-orang sekitar	1, 11	25, 41	
3.	Optimisme	1. Berpikir positif terhadap keadaan yang dihadapi saat ini	2, 8	12, 18	7
		2. Berpikir positif akan keadaan yang akan dihadapi dalam masa depan	26, 36	30	
4.	Analisis Kausal	1. Mampu mengidentifikasi masalah	29	13	8
		2. Mampu menggali akar suatu permasalahan	23	3	
		3. Mampu menemukan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan	31	17	
		4. Mampu menemukan akibat dari solusi permasalahan	4	35	
5.	Empati	1. Mampu merasakan kesulitan yang dialami oleh orang lain	34	15	4
		2. Yakin pada kemampuan sendiri untuk membantu kesulitan orang lain	9	24	
6.	Self-Efficacy	1. Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tekanan	5, 14	22, 28	6
		2. Yakin akan kemampuan diri untuk dapat sukses di masa depan	33	39	
7.	Pencapaian	1. Berani menghadapi resiko dari situasi yang tidak menyenangkan	27	38	4
		2. Mengambil aspek positif didalam sebuah permasalahan yang sukar	40	16	
Jumlah			22	20	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skala *Self-esteem*

Coopersmith (1967) menjelaskan bahwa *self-esteem* dapat diukur melalui keempat aspeknya, yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kompetensi).

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Self-esteem* (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	No. butir		Total
			F	UF	
1.	<i>Power</i> (kekuatan)	1. Mampu mengontrol tingkah laku	4	40	8
		2. Mampu mengatur tingkah laku	13	8	
		3. Dihormati orang lain	27	20	
		4. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	37	32	
2.	<i>Significance</i> (keberartian)	1. Menerima kepedulian dari orang lain	3, 12	11, 18	16
		2. Menerima perhatian dari orang lain	21, 33	1, 31	
		3. Menerima afeksi dari orang lain	39	9	
		4. Menerima ekspresi cinta dari orang lain	17	22	
		5. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	26	25	
		6. Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan	7	28	
3.	<i>Virtue</i> (kebajikan)	1. Taat untuk mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus dihindari	19	34	4
		2. Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dilakukan	30	5	
4.	<i>Competence</i> (kompetensi)	1. Mampu untuk sukses	29, 24	6, 14	12
		2. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	10, 38	16, 36	
		3. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar	2, 35	15, 23	
Jumlah					40



F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur itu di uji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 22 Maret – 25 Maret 2017 di Panti Asuhan As-Shohwah dan Panti Asuhan Al-Istiklal dengan jumlah subjek 54 remaja.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2015). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2015). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement*.

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2015) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2015) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 42 aitem skala resiliensi yang telah diujicobakan, terdapat 16 aitem yang gugur dan 26 aitem yang valid. Rekapitulasi skala resiliensi setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Resiliensi (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1.	Regulasi Emosi	1. Mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi tekanan	21	42	6	32	4
		2. Mampu menampilkan emosi yang wajar sesuai dengan keadaan	-	20	10	-	2
2.	Kontrol Impuls	1. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari dalam diri	7	37	-	19	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
		2. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari orang sekitar	11	41	1	25	4
3.	Optimisme	1. Berpikir positif terhadap keadaan yang dihadapi saat ini	2, 8	18	-	12	4
		2. Berpikir positif akan keadaan yang akan dihadapi di masa depan	26, 36	30	-	-	3
4.	Analisis Kausal	1. Mampu mengidentifikasi masalah	29	-	-	13	2
		2. Mampu menggali akar suatu permasalahan	23	-	-	3	2
		3. Mampu menemukan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan	31	17	-	-	2
		4. Mampu menemukan akibat dari solusi permasalahan	-	35	4	-	2
5.	Empati	1. Mampu merasakan kesulitan yang dialami oleh orang lain	-	15	34	-	2
		2. Yakin pada kemampuan diri sendiri untuk membantu kesulitan orang lain	-	24	9	-	2
6.	Self-Efficacy	1. Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tekanan	5	28	14	22	4
		2. Yakin akan kemampuan diri untuk dapat sukses di masa depan	33	39	-	-	2
7.	Pencapaian	1. Berani menghadapi risiko dari situasi yang tidak menyenangkan	27	-	-	38	2
		2. Mengambil aspek positif didalam sebuah permasalahan yang sukar	40	-	-	16	2
Jumlah			14	12	7	9	42
			26		16		

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala resiliensi yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Resiliensi (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Regulasi Emosi	1. Mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi tekanan	7	12	2
		2. Mampu menampilkan emosi yang wajar sesuai dengan keadaan	-	1	1
2.	Kontrol Impuls	1. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari dalam diri	8	11	2
		2. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari orang sekitar	14	3	2
3.	Optimisme	1. Berpikir positif terhadap keadaan yang dihadapi saat ini	17, 19	13	3
		2. Berpikir positif akan keadaan yang akan dihadapi di masa depan	2, 23	25	3
4.	Analisis Kausal	1. Mampu mengidentifikasi masalah	21	-	1
		2. Mampu menggali akar suatu permasalahan	18	-	1
		3. Mampu menemukan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan	4	9	2
		4. Mampu menemukan akibat dari solusi permasalahan	-	22	1
5.	Empati	1. Mampu merasakan kesulitan yang dialami oleh orang lain	-	5	1
		2. Yakin pada kemampuan diri sendiri untuk membantu kesulitan orang lain	-	16	1
6.	<i>Self-Efficacy</i>	1. Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tekanan	24	20	2
		2. Yakin akan kemampuan diri untuk dapat sukses di masa depan	26	6	2
7.	Pencapaian	1. Berani menghadapi risiko dari situasi yang tidak menyenangkan	15	-	1
		2. Mengambil aspek positif didalam sebuah permasalahan yang sukar	10	-	1
Jumlah			14	12	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pada *self-esteem* dari 40 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 16 aitem yang gugur dan 24 yang valid. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala *Self-esteem* (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1.	<i>Power</i> (kekuatan)	1. Mampu mengontrol tingkah laku	4	40	-	-	2
		2. Mampu mengatur tingkah laku	13	-	-	8	2
		3. Dihormati orang lain	27	20	-	-	2
		4. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	37	32	-	-	2
2.	<i>Significance</i> (keberartian)	1. Menerima kepedulian dari orang lain	3, 12	1	-	18	4
		2. Menerima perhatian dari orang lain	21	1,31	33	-	4
		3. Menerima afeksi dari orang lain	39	-	-	9	2
		4. Menerima ekspresi cinta dari orang lain	17	22	-	-	2
		5. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	26	-	-	25	2
		6. Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan	-	28	7	-	2
3.	<i>Virtue</i> (kebajikan)	1. Taat untuk mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus dihindari	-	34	19	-	2
		2. Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dilakukan	30	5	-	-	2
4.	<i>Competence</i> (kompetensi)	1. Mampu untuk sukses	29	-	24	6, 14	4
		2. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	-	16	10, 38	36	4
		3. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar	-	15	2, 35	23	4
Jumlah			12	12	8	8	40
			24	16			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala *self-esteem* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Blue Print Skala *Self-esteem* (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	<i>Power</i> (kekuatan)	1. Mampu mengontrol tingkah laku	17	4	2
		2. Mampu mengatur tingkah laku	9	-	1
		3. Dihormati orang lain	14	19	2
		4. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	11	21	2
2.	<i>Significance</i> (keberartian)	1. Menerima kepedulian dari orang lain	5, 10	1	3
		2. Menerima perhatian dari orang lain	18	20, 23	3
		3. Menerima afeksi dari orang lain	22	-	1
		4. Menerima ekspresi cinta dari orang lain	15	24	2
		5. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	13	-	1
		6. Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan	-	7	1
3.	<i>Virtue</i> (kebajikan)	1. Taat untuk mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus dihindari	-	2	1
		2. Taat untuk mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dilakukan	12	8	2
4.	<i>Competence</i> (kompetensi)	1. Mampu untuk sukses	6	-	1
		2. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	-	16	1
		3. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar	-	3	1
Jumlah					24



3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009), reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada konsistenan atau kepercayaan hasil alat ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2015).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows* melalui komputer. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2015).

Keseluruhan aitem resiliensi dan *self-esteem* yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,867 untuk resiliensi dan 0,886 untuk *self-esteem*. Selanjutnya 26 aitem untuk resiliensi dan 24 aitem untuk *self-esteem* akan digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *product moment* dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data hasil pengukuran resiliensi yang dikumpulkan melalui skala akan dikorelasikan dengan data *self-esteem* yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di panti asuhan yang ada di Kota Pekanbaru yang terdaftar di UPT Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan synopsis	Januari 2016
2.	Persetujuan seminar proposal	27 Januari 2017
3.	Seminar proposal	8 Februari 2017
4.	Acc revisi proposal	8 Maret 2017
5.	Uji coba (<i>try out</i>) dan pengolahan data	22-26 Maret 2017
6.	Penelitian dan pengolahan data penelitian	29 Maret- 5 April 2017